

Pendidikan Karakter

Mendidik Karakter dalam Dunia Modern



Mardiyanto, Muh. Inayah A. M, Adi Asmara, Endang Switri,
Eka Sukmawati, Rudi Hermansyah Sitorus, Ilma Amalia,
Nenny Indrawati, Sumarah Suryaningrum

Pendidikan Karakter

(Mendidik Karakter dalam Dunia Modern)

Mardiyanto, Muh. Inayah A. M, Adi Asmara, Endang Switri, Eka Sukmawati, Rudi Hermansyah Sitorus, Ilma Amalia, Nenny Indrawati, Sumarah Suryaningrum



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Pendidikan Karakter

(Mendidik Karakter dalam Dunia Modern)

Mardiyanto, Muh. Inayah A. M, Adi Asmara, Endang Switri,
Eka Sukmawati, Rudi Hermansyah Sitorus, Ilma Amalia,
Nenny Indrawati, Sumarah Suryaningrum

ISBN: 978-623-88688-6-5

Editor : Khaidir Rahman, S.Pd.,M.Pd

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, September 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Di tengah gemuruh perubahan zaman, pendidikan karakter tetap menjadi pilar yang kokoh dalam membentuk individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Dengan bangga, kami mempersembahkan buku Pendidikan Karakter (Mendidik Karakter dalam Dunia Modern).

Buku ini bukan sekadar kumpulan teori, tetapi juga sebuah panduan praktis untuk membimbing generasi muda menuju kedewasaan dengan nilai-nilai yang kuat. Kami percaya bahwa pendidikan karakter adalah kunci untuk membentuk pemimpin masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan empati sosial.

Setiap bab dari buku ini didedikasikan untuk memahami nilai-nilai kunci, seperti kejujuran, rasa hormat, ketekunan, dan empati, serta memberikan strategi konkrit untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pembelajaran sehari-hari. Kami berusaha untuk mengajak pembaca dalam perjalanan mendidik karakter yang menyentuh hati dan membentuk jiwa.

Dalam membaca buku ini, diharapkan Anda akan mendapatkan keterampilan dan wawasan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang memberdayakan dan membentuk karakter anak-anak dan remaja. Kami juga menyoroti pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam mendukung proses ini.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, serta

kepada para pendidik dan orang tua yang telah berkomitmen untuk memimpin generasi mendatang menuju kehidupan yang bermakna dan produktif.

Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan panduan berharga dalam perjalanan mendidik karakter. Dengan karya keras dan kasih sayang kita bersama, kita dapat membentuk masa depan yang lebih baik bagi anak-anak kita dan dunia ini. Terima kasih atas dedikasi Anda terhadap pendidikan karakter.

Medan, September 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Hakikat Pendidikan Karakter	1
Pendahuluan	1
Definisi dan Pentingnya Pendidikan Karakter	2
Nilai-nilai dan Prinsip Pendidikan Karakter	4
Tujuan Pendidikan Karakter	6
Peran Lingkungan Pendidikan	8
Strategi dan Metode Pendidikan Karakter	11
Tantangan dan Upaya dalam Pendidikan Karakter	14
Evaluasi dan Pengukuran Pendidikan Karakter	16
Bab 2 Landasan Pendidikan Karakter	19
Pendahuluan	19
Landasan Pendidikan	22
Definisi Karakter	28
Landasan Pendidikan Karakter	31
Bab 3 Pilar Pendidikan Karakter	36
Pendahuluan	36
Learning To Be (Belajar untuk Menjadi)	37
Learning To Know (Belajar Mengetahui)	38
Learning to Live Together (Belajar Hidup Bersama)	41
Learning To Do (Belajar Mengerjakan Sesuatu)	42
Bab 4 Metodologi Pendidikan Karakter	44
Pendahuluan	44
Ruang Lingkup Pendidikan Karakter	45
Metodologi Pendidikan Karakter	51
Bab 5 Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter	67
Pendahuluan	67
Tujuan Pendidikan Karakter dalam Keluarga	69
Karakter Utama dalam Pendidikan	70
Pembentukan Karakter dalam Keluarga	71
Nilai-Nilai Karakter dalam Keluarga	73
Fungsi dan Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter	76

Bab 6 Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak	81
Pendahuluan	81
Guru Sebagai Agen Perubahan (The Agent of Change)	82
Guru sebagai Kontrol Sosial (Social Control)	84
Dimensi Pendidikan Karakter dan Peran Guru	85
Program Pendidikan Karakter di Sekolah	87
Nilai-Nilai Karakter di Sekolah	88
Bab 7 Aspek Penting yang Diajarkan dalam Pendidikan Karakter	93
Pendahuluan	93
Aspek Penting yang Diajarkan dalam Pendidikan Karakter	96
Bab 8 Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter	101
Pendahuluan	101
Definisi Pendidikan Karakter	102
Komponen Pendidikan Karakter dalam Bahan Ajar	103
Hubungan antara Pendidikan Karakter dan Pembelajaran	104
Tahapan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter.....	106
Model Pengembangan	118
Bab 9 Pendidikan Berbasis Karakter di Era Globalisasi ..	124
Pendahuluan	124
Karakter sebagai Fondasi dalam Era Globalisasi	125
Nilai-nilai Universal dalam Pendidikan Karakter	130
Teknologi, Etika Digital, dan Karakter	137
Adaptasi dan Kreativitas dalam Konteks Global	142
Pengaruh Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pendidikan Karakter	146
Daftar Pustaka	151
Tentang Penulis	166

BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER

Pendahuluan

Hakikat pendidikan karakter adalah membangun dan mengembangkan karakter yang baik dan positif pada individu melalui proses pendidikan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk sikap, nilai, etika, dan perilaku yang baik dalam diri individu. Hal ini dilakukan untuk membantu individu menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab, jujur, disiplin, toleran, peduli, dan memiliki moral yang kuat.

Pendidikan karakter melibatkan proses pembelajaran yang mencakup nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti integritas, kerjasama, empati, rasa hormat, tanggung jawab, dan keadilan. Dalam pendidikan karakter, penting untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai tersebut dan mengajarkan individu untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat pendidikan karakter juga melibatkan peran penting dari lingkungan pendidikan, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Semua pihak harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang baik, dengan memberikan contoh dan bimbingan yang tepat kepada individu.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk menghasilkan generasi yang memiliki karakter yang kuat, moralitas yang baik, serta memiliki sikap dan perilaku yang positif dalam menjalani kehidupan. Pendidikan karakter

BAB 2 LANDASAN PENDIDIKAN KARAKTER

Pendahuluan

Bangsa Indonesia memiliki satuan kurikulum pendidikan yang cerdas dan kokoh secara moral. Karakteristik mendasar pembelajaran terletak pada aspek pengembangan karakter. Menurut Ismail, dkk (2021) pembelajaran yang terdapat di Indonesia sanggup menciptakan lulusan dengan tingkatan intelektual yang tepat. Lulusan tersebut pasti memiliki nilai tinggi, pintar, cemerlang serta memiliki keahlian menuntaskan permasalahan dengan sangat cepat, tetapi sayangnya banyak diantara mereka yang tidak mempunyai perilaku yang pintar serta karakter yang bermoral.

Menurut UUD Negara Republik Indonesia 1945 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) menjadi suatu komponen pendidikan yang utuh, saling bergantung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yang di amanatkan pada pasal 31 ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, dan ayat (3) pemerintah mengupayakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang memantapkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia, sehingga mencerdaskan kehidupan bangsa diatur dengan UUD (undang-undang dasar).

Banyak permasalahan yang timbul dalam sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, setiap permasalahan akan selalu muncul seolah-olah tidak ada habisnya dan silih berganti. Jika dulu pelajar tawuran, penjahat menggunakan

BAB 3 PILAR PENDIDIKAN KARAKTER

Pendahuluan

Karakter dalam pendidikan adalah suatu prosedur terhadap peserta didik agar menjadi orang yang memiliki karakter atau watak dengan perasaan, pikiran serta peragaan (Samani, 2012:45). Pendidikan karakter dalam membangunnya harus melibatkan banyak komponen mulai awal, proses dan akhir serta pembentukannya tidak dapat berdiri dengan sendiri (Fitri, 2012:19). Pendidikan karakter dimulai dari awal pembentukan karakter peserta didik, atau pendidikan yang melibatkan tiga ranah yaitu pencipta, perasa, dan pekarsa (Barnawi, 2012:29). Pendidikan karakter juga diartikan sebagai usaha menempa peserta didik agar bisa buat acuan dengan mahir dan dipraktikkan dalam kehidupan peserta didik serta berdampak positif terhadap lingkungannya (Megawangi, 2004).

Jadi, pendidikan karakter: upaya sadar dan memiliki perencanaan dalam pembentukan karakter atau watak peserta didik yang dimulai dari awal pembentukan karakter dari rumah, kemudian berproses dan berdampak positif dalam kehidupan peserta didik.

Pendidikan karakter harus ada hasil yang nyata terhadap keberhasilan akademik, sosial, dan agamis. Pendidikan karakter harus memiliki proses yang panjang bukan selesai dalam satu kali pembelajaran saja. Pembelajaran yang disampaikan harus merangkul seluruh materi dan ada contoh riil dalam kehidupan sehingga pendidikan karakter akan bernilai. Artinya Pendidikan

BAB 4 METODOLOGI PENDIDIKAN KARAKTER

Pendahuluan

Perkembangan zaman semakin pesat, ini nampak pada arus globalisasi yang setiap waktu maju terus dan berkembang. Dalam hal ini sangat memungkinkan ada dampak bagi anak-anak bangsa kita yang tengah belajar di sekolah juga perguruan tinggi. Dampak tersebut bisa berbentuk positif dan juga berbentuk negatif (Switri, 2019).

Dampak-dampak tersebut hadir dirasakan oleh anak kita, ada yang mengungkapkannya hadirnya globalisasi ini ada kemudahan dalam belajar namun ada di satu sisi lainnya nampak ada anak yang salah memanfaatkan majunya teknologi ini. Maka dari itu anak kita ini butuh sosok yang bisa membantu dalam melangkah sehingga tidak mudah terpengaruh dengan pemanfaatan teknologi ke jalan yang salah.

Fakta yang nampak tersebut maka ini merupakan menjadi tugas para peserta didik, orang tua juga praktisi Pendidikan supaya anak-anak generasi bangsa kita tidak salah dalam mengambil keputusan dalam menggunakan teknologi, dengan demikian terlahir generasi yang berkarakter baik. Dalam bab ini membahas sub-sub yang mengkaji: Ruang Lingkup Pendidikan Karakter; Pengertian Pendidikan, Pengertian Karakter, Nilai-nilai Karakter; dan Metodologi Pendidikan Karakter.

BAB 5 PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Pendahuluan

Lingkungan rumah tangga mempunyai peran yang sangat urgen untuk pembentukan karakter. Sebuah keluarga yang mempunyai hubungan yang baik, akan sangat berefek pada pembentukan karakter anggota keluarga, keluarga yang memiliki hubungan yang tidak baik antar sesama anggota keluarga juga akan berpengaruh pada pembentukan karakter.

Keluarga merupakan sebuah komunitas yang terbilang kecil tapi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk atau memberikan pendidikan sebuah karakter. Jika seseorang tumbuh dilingkungan keluarga yang terjalin dengan penuh kasih sayang akan sangat berbeda karakternya dengan seseorang yang tumbuh di lingkungan keluarga yang penuh dengan amarah, kekerasan dan perilaku yang tidak baik.

Sebuah keluarga terdiri perangkat satu orang bapak dan ibu ditambah anak. Jika bagian perangkat tersebut ada yang kurang atau tidak lengkap, maka keluarga tersebut terasa kurang lengkap. Namun demikian banyak juga keluarga atau rumah tangga tiada pasangan, ada yang tiada anak, kehidupan masih berjalan seperti biasa. Namun sebagaimana yang dijelaskan oleh Supryono Dkk bahwa sebuah keluarga yang ideal terdiri dari perangkat kedua orang tua ditambah anak, jika satu perangkat tersebut terjadi kekosongan, maka dikatakan belum lengkap.

BAB 6 PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa guru menjadi motor bagi anak didiknya guna mengembangkan potensi dalam diri mereka baik secara intelektual, emosional, dan spiritual. Hal tersebut di atas erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah menjadikan manusia yang dalam hal ini anak didik di sekolah menjadi manusia yang memiliki akhlak yang mulia. (Koesoema, 2007).

Lingkungan menjadi faktor dominan yang dapat membentuk karakter anak. Faktor lingkungan yang begitu dominan mempengaruhi adalah lingkungan tempat anak didik sekolah. Satu per tiga bagian bahkan setengah bagian waktu anak-anak usia sekolah dihabiskan di lingkungan sekolah. faktor utama yang umumnya membentuk karakter anak di sekolah adalah peran dari bapak dan ibu guru. Anak-anak lebih membutuhkan keteladanan daripada 1000 nasihat. keteladanan seorang guru menjadi kata kunci agar anak-anak memiliki karakter.

Seorang guru dengan perannya sebagaimana dengan apa yang diutarakan oleh Ki Hajar Dewantara yang merupakan Bapak Pendidikan Indonesia yaitu, Ing Ngarso Sung Tulodo, guru harus mampu memberikan teladan kepada anak didiknya. Ing Madyo Mbangun Karso, seorang guru harus mampu menjadi pendamping di tengah-tengah

BAB 7 ASPEK PENTING YANG DIAJARKAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Pendahuluan

Pendidikan karakter tak ubahnya seperti jantung dalam pendidikan masa kini karena pada hakikatnya tujuan akhir dari adanya sebuah pendidikan ialah mengubah kehidupan seseorang. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam banyak pengertian pendidikan yang intinya merumuskan kita pada dua hal yang perlu disoroti dalam pengembangan pendidikan yakni kedewasaan dan tanggung jawab moral yang mana kedua hal ini bertujuan untuk membangun sebuah karakter (Muhibbinsyah, 2020).

Tujuan pendidikan karakter yang mengarah pada kepribadian peserta didik tidak akan pernah terwujud jika tidak ada sikap sadar akan perubahan dari lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Secara singkat, jika ditinjau dari segi lingkungan sekolah atau secara khusus pada pembelajaran di sekolah dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu kesatuan yang terkoneksi antara satu pembelajaran dengan pembelajaran lainnya yang berupaya secara khusus untuk mengembangkan kepribadian positif dalam diri peserta didik (Maemonah: 2012)

Sebagaimana yang kita ketahui, dalam hubungan sosial-kemasyarakatan yang dimaksud dengan kepribadian yang baik atau kepribadian positif (sebagai tujuan akhir dari pendidikan karakter) haruslah menyesuaikan dengan lingkungan tempat individu atau peserta didik tersebut

tumbuh dan berkembang. Secara umum kepribadian positif ini dapat dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Karakter *trustworthiness* yaitu karakter yang membentuk seorang individu menjadi individu yang memiliki kepribadian yang jujur, loyal, serta berintegritas.
2. Karakter *fairness* yaitu karakter yang membentuk seorang individu menjadi individu yang memiliki kepribadian yang terbuka, tidak curang, dan tidak memiliki keinginan untuk memanfaatkan orang lain untuk kepentingannya sendiri.
3. Karakter *caring* yaitu karakter membentuk seorang individu menjadi individu yang memiliki kepribadian yang perhatian terhadap lingkungan sekitarnya serta lebih peduli dengan fenomena yang terjadi.
4. Karakter *respect* yaitu karakter membentuk seorang individu menjadi individu yang memiliki kepribadian yang menghormati dan menghargai orang lain
5. Karakter *citizenship* yaitu karakter membentuk seorang individu menjadi individu yang memiliki kepribadian yang sadar akan peraturan dan hukum yang berlaku di lingkungannya.
6. Karakter *responsibility* yaitu karakter membentuk seorang individu menjadi individu yang memiliki kepribadian yang disiplin, bertanggung jawab, serta melakukan yang terbaik.

Point di atas ialah point yang hendaknya dimiliki oleh peserta didik yang dibentuk dalam pendidikan karakter. Adapun point khusus yang harus dimiliki oleh pembentuk karakter dalam hal ini semua elemen yang ikut serta dalam pembentukan karakter biasanya disebut dengan point *characterplus*, rinciannya sebagai berikut:

BAB 8 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Pendahuluan

Pengembangan bahan ajar yang berbasis pada pendidikan karakter merupakan suatu pengembangan bahan ajar yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran melalui bahan ajar. Menurut (Indrawati, 2022) Bahan ajar harus memuat penjabaran konsep dan subkonsep yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, konstruksi bahasa yang tidak memiliki banyak interpretasi, serta soal-soal latihan yang diberikan sesuai dengan sasaran pembelajaran berdasarkan sesuai dengan tingkat kemampuan intelektual siswa yang membuat mereka berpikir kritis dan kreatif (mengembangkan nilai-nilai karakter). Sedangkan menurut Widodo & Jasmadi dalam (Yuberti, 2014) Bahan ajar adalah suatu peralatan dalam pembelajaran yang meliputi metode dan cara mengevaluasi desain peralatan pembelajaran secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan kompetensi atau kompetensi parsial dalam segala kompleksitasnya.

Pada bab ini akan membahas beberapa bagian diantaranya adalah definisi Pendidikan karakter, komponen-komponen yang ada dalam Pendidikan karakter, hubungan Pendidikan karakter dan pembelajaran, serta bagaimana tahapan dalam pengembangan bahan ajar berbasis Pendidikan karakter.

BAB 9 PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER DI ERA GLOBALISASI

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia, pendidikan telah mengambil peran sentral dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan peluang baru. Seiring dengan perubahan yang cepat di dunia ini, karakter individu menjadi lebih penting daripada sekadar kecerdasan intelektual. Pendidikan bukan hanya tentang menuntut ilmu, tetapi juga tentang membentuk karakter yang kuat untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung. Pendidikan karakter, sebagai pendekatan yang membentuk etika, nilai-nilai, dan perilaku yang positif, mendapatkan sorotan yang semakin besar dalam menjawab kompleksitas global.

Pendidikan karakter telah diakui sebagai pendekatan dalam membentuk manusia secara holistik. Meskipun pengetahuan akademis tetap relevan, karakter yang kuat menjadi fondasi yang diperlukan untuk menghadapi beragam situasi dalam kehidupan. Nilai-nilai seperti integritas, empati, keadilan, dan tanggungjawab tidak hanya membentuk individu yang baik, tetapi juga mendorong pembentukan masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan (Lickona, 2014).

Pada saat dunia semakin terhubung melalui teknologi dan interaksi lintas budaya, pendidikan karakter menjadi lebih penting daripada sebelumnya. Pada bab ini,

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam (Vol. 13, Issue 1). ojs2.journal.iaingorontalo.ac.id/article/179
- Ali, A. M. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya. Jakarta: Penerbit KENCANA (Devisi dari PRENADAMEDIA Group).
- Aliyah Negeri, M. (n.d.). Nilai Karakter dan Internalisasinya Nilai Karakter dan Internalisasinya dalam Pengajaran dan Belajar Bahasa Inggris di Madrasah Milad Islami. www.onlinedoctranslator.com
- Allport, G.W. (1954). Character is personality evaluated, and personality is character devaluated” Oxford: Addison Wesley. Vol. 1 No. 1 Th. Jan-Des 2016 ISSN: 2527-7553 519
- Amabile, T. M. (1983). The social psychology of creativity: A componential conceptualization. *Journal of personality and social psychology*, 45(2), 357-376.
- Analysis of Self Development and Professionalism of Teachers in Elementary Schools. *Jurnal Scientia*, 11(01), 618-621.
- Arif Mohammad, Pesantren slaf basic pendidikan karakter

(kediri: STAIN Kediri Press,2012)

- Asmara, Adi. 2023. "Literasi Matematis Dengan Budaya Lokal Model BESUREk". PT Amazing Life Publikasi: Pasuruan
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Basri, S. (2017). Konsep Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal An-Nur*, 5(2), 120–131.
- Berkowitz, M. W. , & B. M. C. (2005). *What Works in Character Education: A Research-driven Guide for Educators*. Character Education Partnership.
- Berkowitz, M. W. , & B. M. C. (eds.). (2005). *What Works in Character Education: A Research-driven Guide for Educators*. Character Education Partnership.
- Borba, Michele. 2001. *Leadership Competition*. Canada: Published Heritage Branch.
- Brake, Andrew S. "Tren Pendidikan Teologi Di Dunia (Perspektif C&MA) "Quality Control": Keunggulan Dalam Pendidikan Teologi." *Jurnal Jaffray*, vol. 13, no. 1, Apr. 2015, pp. 23-34.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. W. W. Norton & Company.
- Dewey, J. (2012). *Experience and Education*. Simon and

Schuster.

Dewey, John. 2008. Prinsip Moral dalam Pendidikan.
<https://www.pgdp.net>.

Dimiyati, & Mujiono. (2010). Belajar dan Pembelajaran.
Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. & Z. A. (2002). Strategi Belajar Mengajar:
Vol. Cet. Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dunn, R. , & G. S. A. (1995). Learning Styles: Quiet
Revolution in American Secondary Schools. Phi Delta
Kappan, 695–704.

Fadilah, Rabi'ah, Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I.
W., Baidawi, A., & Elisanti, A. D. (2021). Pendidikan
Karakter (M. Ivan Ariful Fathoni, Ed.). Bojonegoro-
Jawa Timur: CV Agarapana Media.

Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim,dkk. (2021).
Pendidikan Karakter. Bojonegoro: CV. AGRAVANA
MEDIA.

Fahrilyani, D., Desi, M., & Kusumaningrum, E. (2019).
Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di
Sekolah Dasar. JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan
Manajemen Pendidikan, 2.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>

Firmansyah, F. (2020). Pengembangan Kurikulum
Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural.
Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya
(Journal of Social and Cultural Anthropology), 5(2).

- <https://doi.org/10.24114/antro.v5i2.14384>.
- Firmansyah. (2017). Pemikiran kesehatan mental islami dalam pendidikan islam. *Analytica Islamica*, 6(1).
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media
- Fuad Ihsan. (2005). Dasar-dasar Kependidikan: komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. (1999). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hafid, Hafid. (2019). Pendidik Profesional. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(1), 47–65.
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i1.3554>.
- Hamid Hamdani dan Ahmad Saebani Beni, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: Pustaka Setai,2013)
- Hayati Mardia, Desain Pembelajaran Berbasis Karakter (LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2014)
- <https://eprints.uad.ac.id/13547/>, Tatik Ariyat dkk, pentingnya peran keluarga untuk penguatan karakter dalam membentuk akhlak baik pada anak usia dini, <https://eprints.uad.ac.id/13547/>
- <https://media.neliti.com/media/publications/69180-ID-pendidikan-karakter-dalam-perspektif-isl.pdf>
- Indrawati, N. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Perangkat Pembelajaran. *Eureka Media Aksara*.
- Ismail, Shalahudin, Suhana, Suhana, & Yuliati Zakiah, Qiqi.

- (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76–84.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>.
- Istiq'faroh, Nurul. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Jalaluddin & Umar Said. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Johansyah. (2011). Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, XI(1), 85–103.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.63>
- Johnson, D. W. , J. R. T. , & H. E. J. (2008). *Cooperation in the Classroom* (8th ed.). Allyn & Bacon.
- Kesuma Dharma Dkk, pendidikan karakter kajian teori dan praktek disekolah (Bandung: remaja Rosdakarya, 2018).
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, H. J. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoema A, D. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh* (Erdian, Ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Koesoema, A. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi*

- Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kusumawati, I. (2013). Menciptakan Iklim Kenyamanan Belajar di Dalam Keluarga. *Academy of Education Journal*, 4 (2).
- Li, Y., & Zhang, W. (2019). Artificial intelligence for education based on big data: A review. *IEEE Access*, 7, 6754-6769.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Lickona, T. (2013a). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Simon and Schuster.
- Lickona, T. (2013b). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Simon and Schuster.
- Lickona, T. , S. E. , & L. C. (eds.). (2022). *Eleven Principles of Effective Character Education*. Character Education Partnership.
- Literasi Digital Nasional Dengan Tema: Hidup Pintar Di Tengah Dunia Digital. Center of Knowledge: *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 49-53.
- Livingstone, S. (2018). *Children and the internet: Great expectations, challenging realities*. Polity Press.

- Lukito, Ratna. 2019.
<https://mediaindonesia.com/opini/223780/pendidikan-moral>. Diakses tanggal 11 Juli 2023.
- Maemonah: Aspek-Aspek dalam Pendidikan Karakter. FORUM TARBIYAH Vol. 10, No. 1, Juni 2012. Hal 25.
- Majelis Luhur Tamansiswa. (2013). Ki Hajar Dewantara: pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka, Buku I (Pendidikan). Yogyakarta: UST Press bekerjasama dengan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2013. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Makmun, Abin, Syamsuddin. 2017. Psikologi Kependidikan Perangkat Pengajaran Modul. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzano, R. J. , P. D. J. , & H. T. (2012). The Highly Engaged Classroom. Marzano Research.
- Masnur Muslich, Pendidikan Karakter menjawab tantangan krisis multidimensional (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Megawangi, Ratna. 2004. Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa. Bogor: Indonesia Heritage Foundation
- Muhibbinsyah. 2020. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Bagus. 2011. Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia

- Bermartabat. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mustoip, Sofyan, dkk. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya: Jakat Publishing.
- Nabila, Astri. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Prototipe Metode Hasil dan Pembahasan. Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS).
- Nahdiyah, Umi, Arifin, Imron, & Juharyanto, Juharyanto. (2022). Pendidikan profil pelajar pancasila ditinjau dari konsep kurikulum merdeka. Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (Dikd As), (5), 1–8.
- Narvaez, D. , & L. D. K. (2008a). Moral Education: Character, Development, and Decision Making. Psychology Press.
- Narvaez, D. , & L. D. K. (2008b). Moral Education: Character, Development, and Decision Making. Psychology Press.
- Nucci, L. (2019). Educating moral, compassionate, and socially responsible children: The universal, the particular, and the strange. Harvard Education Press.
- Nugroho, Adi Sulistyو. 2016. E-Commerce Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Ekuilibria.

- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 198–226. <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3532>
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Nugraheni, Marini, Arita, Nafiah, Maratun, & Nurasih, Iis. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ribble, M. S., & Bailey, G. D. (2007). Digital citizenship in schools. *International Society for Technology in Education*.
- Rifai, A. (2016). Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 09(17), 97–116. <https://doi.org/prefix10.35931/aq>
- Rizai, M. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. ... on Islamic Guidance and

Counseling, 2, 61–78.

Rohmad, M. A. (2019). Wibawa Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius. Prosiding Semnas PAI, 82–89. <http://lp3.um.ac.id/wp-content/uploads/simple-file-list/Prosiding-Semnas-PAI.pdf#page=84>

Ryan, K. , & B. K. E. (1999a). Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life. Jossey-Bass.

Ryan, K. , & B. K. E. (1999b). Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life. Jossey-Bass.

Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). Building character in schools: Practical ways to bring moral instruction to life. Jossey-Bass.

Safarah, Azizah Arifinna, & Wibowo, Udik Budi. (2018). Program Zonasi Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pemerataan Kualitas Pendidikan di Indonesia. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 21(2), 206. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i6>

Safrudin, Aziz. 2018. Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini. Sleman Yogyakarta: Kalimedia

Sagala, Syaiful. 2013. Etika & Moralitas Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sains dan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPA Abad 21. Journal on Teacher Education, 3(3), 302-309.

- Saleh, Adnan Achruddin. 2018. Pengantar Psikologi. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Samani, M. & H. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Rosdakarya.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Seligman, M. E. P. (2011). Flourish: A Visionary New Understanding of Happiness and Well-being. Free Press.
- Shihab, Najeela, dkk. 2020. Merdeka Belajar di Ruang Kelas. Tangerang: Literati.
- Siregar, M. (2018). Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter. Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Sitorus, R. H. (2022). Narasumber Dalam Kegiatan
- Sitorus, R. H., Lubis, S. J., & Widyastika, D. (2022).
- Sri Hartati, N., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Normal. *Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 97–116. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>
- Sternberg, R. J. (2003). *Wisdom, intelligence, and creativity synthesized*. Cambridge University Press.
- Sukatin, & Shaifillah Al Faruq, M. S. (2021). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan

CV Budi Utama).

- Sukiyasa, Kadek., Sukoco., 2013. Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, No. 1: 129.
- Sukmawati, L., & Kartiwi, A. P. (2020). Pengelolaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMAN 6 Bengkulu Selatan. *Risalah: Jurnal Manajer Pendidikan*, 14(2), 119–125.
- Sulhan, N. (2008). *Karakter guru dalam pembelajaran kompetensi*. Surabaya: Garing Pena.
- Sumiati, & Asra. (2001). *Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supendi, Pepen. (2016). Variasi (format) sistem pendidikan di Indonesia. *Almufida*, 1(1), 159–181.
- Supradi, Bambang. 2020. *Transformasi Religiusitas Model Full Day Scholl*. Guepedia Publisher.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suprijanto. 2008. *Pendidikan orang dewasa dari teori hingga aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono dkk, *Pendidikan keluarga dalam Pembentukan karakter bangsa (Kemendikbud Dirjen anak usia dini dan pendidikan masyarakat, 2015)*
- Suratno, Tatang. (2010). *Memaknai Etnopedagogi Sebagai Landasan Pendidikan Guru*. *Proceedings of The 4th*

International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung Indonesia, (November), 515–530.

Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 01(02), 309–322.

Susanti, S. (2016). Membangun Peradaban Bangsa dengan Pendidikan Karakter. *Istiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 139–159. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.173>

Suwardani, N. P. (2020). “QUO VADIS” Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang bermartabat (I. W. Wahyudi, Ed.). Denpasar -Bali: UNHI Press.

Suwardani, N. P. (2020). Quo Vadis Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat (I. W. Wahyudi, Ed.). UNHI Press.

Switri, E. (2019). *Teknologi dan Media Pendidikan dalam Pembelajaran*. Pasuruan, Jawa Timur: CV Qiara Media.

Switri, E. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. Pasuruan, Jawa Timur: CV Qiara Media.
tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Thalib, Syamsul Bahri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.

Tsauri Sofyan, *Pendidikan Karakter peluang dalam membangun karakter bangsa* (Jember: IAIN Jember

- Press, 2015)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003
- Uno, H. B. (2010). Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif: Vol. Cet. 10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni Akhtim, Pendidikan Karakter (Sidoarjo: UMSIDA Press,2021)
- Westheimer, J. , & K. J. (2004). What Kind of Citizen? The Politics of Educating for Democracy. 237–269.
- Wibowo Agus, Pendidikan Karakter di perguruan tinggi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Lubis, S. J. (2022). Literasi Wijaya, Hengki, and Harmelia Tulak. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Media Sosial." Universitas Kristen Indonesia Toraja, 2019.
- Wijaya, Hengki, and Helaluddin Helaluddin. "Hakikat Pendidikan Karakter." Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Yuberti, D. (2014). Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Zubaedi. (2015). Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pendidikan. Rawamangun-Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group).
- Zuhriyah, Heni. 2011. Pendidikan Karakter; Studi

Perbandingan Antara Konsep Doni. Koesoema dan
Ibnu Miskawaih, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel).

Tentang Penulis



Mardiyanto., S.Kom., M.T.I Lahir di Margo mulyo, 06 Oktober 1991. Penulis memulai pendidikan di SDN 03 Terbanggi Besar Lampung Tengah tahun 1998. Merupakan alumni SMPN 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Lulus tahun 2004, dan SMKN 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah lulus tahun 2010. Setelah tamat SMK, penulis melanjutkan ke D3 mengambil jurusan Manajemen Informatika di STMIK Pringsewu Lampung lulus tahun 2013,”. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi s1 i STMIK Pringsewu Lampung lulus tahun 2016.

Pada tahun 2016 bulan desember penulis melanjutkan ke jenjang S2 dengan mengambil jurusan Teknik Informatika di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IBI DARMAJAYA). Sejak kuliah penulis memiliki ketertarikan dengan bidang kajian yang berhubungan dengan dunia Pendidikan. Buku ini adalah salah satu karya dan semoga kedepannya secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Muh. Inayah A.M., S.Pd., M.Pd. Lahir di Ujung Pandang (Makassar) tanggal 21 Mei 1991. Lulus S-1 di Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (FIP UNM) tahun 2014. Lulus S2 Magister Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang (UM) tahun 2017. Mulai tahun 2021 hingga sekarang, saat ini adalah dosen tetap (PNS) Program Studi PGSD Universitas Sulawesi Barat. Mengampu mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, Strategi dan Perencanaan Pembelajaran dan Pendidikan ke SD-an. Buku Pendidikan Karakter (Landasan Pendidikan Karakter) adalah salah satu karya dan Inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Endang Switri, Dosen Tetap di FKIP Universitas Sriwijaya. Buku ini merupakan salah satu karya yang kesekian kalinya, namun buku ketiga kali saya berkolaborasi dalam menulis. Dari itu besar harapan untuk bisa bermanfaat bagi akademisi juga teman, kerabat pembaca dimanapun berada. Dan insyaaAllah kedepannya saya akan konsisten untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan melalui tulisan juga buah pikiran yang akan dituangkan dalam bab-bab buku selanjutnya. Dan tidak ada tujuan yang lain, pokok bahasan dalam buku ini semata untuk berbagi pengetahuan atau ide, dan juga senantiasa melatih diri dalam menuangkan ide, dan menerapkan indahnyanya berbagi hal yang baik. Semoga bisa bermanfaat bagi siapapun bukan hanya untuk saya penulis saja, namun saya persembahkan kepada siapapun yang mau membacanya atau membutuhkan juga mengoleksinya.



Rudi Hermansyah Sitorus, S.Pd., M.Pd., lahir di Aekkanopan, 02 Maret 1988. Pendidikan dimulai dari SD Negeri 112298 Aekkanopan, SLTP N. 1 Kualuh Hulu, SMA N. 1 Kualuh Hulu. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Negeri Medan di program studi Pendidikan Kimia. Saat ini penulis Aktif sebagai Dosen Tetap Universitas Battuta di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan berbagi ilmu di berbagai lembaga seperti sekolah, bimbingan belajar, organisasi pemuda dan remaja masjid yang membuat penulis ingin berbagi ilmu lewat tulisan. Penulis sadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi harapan penulis 1 bab yang dituliskan ini berupa Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak mampu menggugah para guru untuk menjadi teladan di tengah-tengah anak didiknya. Mohon doa pembaca semoga penulis konsisten menulis yang semata-mata untuk berbagi pengetahuan.



Ilma Amalia, M.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Akhirnya, boleh jadi pembaca menemukan dalam tulisan ini sesuatu yang tidak selaras dengan pemikiran pembaca. Penulis berharap kiranya hal tersebut dapat diterima dengan lapang dada dan perasangka baik. Bukanlah maksud seorang dokter untuk menyakiti pasiennya dengan menabur obat yang pedih pada lukanya, bukan juga perintahnya meminum obat yang pahit terdorong oleh kebencian terhadap si sakit. Penulis berucap seperti ucapan Nabi Syu'aib as yang terekam dan diabadikan dalam Al-Qur'an: "Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali." (QS. Hud [11]: 88).



Sumarah Suryaningrum, lahir di Sukoharjo 26 Mei. Sekarang berprofesi sebagai dosen di Universitas Pattimura. Hobi menulis ditekuni semenjak kecil. Buku ini adalah salah satu karya dan secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Buku Pendidikan Karakter (Mendidik Karakter dalam Dunia Modern) membawa kita dalam perjalanan mendalam untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Di tengah gejolak dan kompleksitas dunia modern, pendidikan karakter tetap menjadi landasan yang kuat dalam membimbing individu menuju kematangan moral dan spiritual. Setiap halaman dari buku ini berfungsi sebagai panduan praktis untuk mendidik karakter dalam berbagai konteks. Dari kejujuran hingga empati, penulis membawa pembaca melalui penjelasan yang jelas dan contoh konkret tentang bagaimana mengembangkan dan mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam setiap aspek kehidupan. Buku ini tidak hanya relevan bagi pendidik di ruang kelas, tetapi juga bagi orang tua, mentor, dan setiap orang yang berkomitmen untuk membentuk karakter individu. Penulis menekankan bahwa pendidikan karakter bukan hanya tentang kata-kata, tetapi juga tentang tindakan nyata yang menginspirasi dan membimbing orang lain.

Buku ini adalah sebuah kompas yang memandu kita menuju kehidupan yang penuh arti, integritas, dan empati. Dengan membaca buku ini, kita mengambil langkah pertama dalam membentuk karakter yang kuat, tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk membangun dunia yang lebih baik bagi semua. Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga dalam perjalanan mendidik karakter. Dengan tekad bersama, kita dapat membentuk generasi masa depan yang membawa cahaya dan harapan bagi dunia ini.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-88688-6-5

